

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN KELOMPOK B MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA DI TK PERTIWI, DUSUN BALANG BO'DONG, DESA HARAPAN, KEC. BONTOSIKUYU KAB. KEPULAUAN SELAYAR

Rani¹, Nur Alim Amri², M. Yusran Rahmat³

raninani2905@gmail.com¹, nuralim.amri@unismuh.ac.id², m.yusranrahmat@unismuh.ac.id³

Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5 – 6 Tahun Kelompok B Melalui Permainan Ular Tangga Di TK Pertiwi Dusun Balang Bo'Dong Desa Harapan Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Bapak Nur Alim Amri dan pembimbing II Bapak M. Yusran Rahmat. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan permainan ular tangga dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak Usia 5-6 tahun Kelompok B di TK Pertiwi, Dusun Balang Bo'dong, Desa Harapan, Kec. Bontosikuyu, Kab. Kepulauan Selayar. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak Usia 5-6 tahun Kelompok B melalui permainan Ular Tangga. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, dengan prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Pertiwi Dusun Balang Bo'Dong, Desa Harapan, Kecamatan Bontosikuyu, Kabupaten Kepulauan Selayar dengan jumlah 16 orang anak yang terdiri dari 10 perempuan dan 6 laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan lembar observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara dekriptif kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berhitung permulaan anak usia 5 – 6 tahun melalui permainan ular tangga mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui siklus yang sudah ditentukan. Pada siklus I pertemuan terakhir diperoleh rata-rata kemampuan berhitung sebesar 49%. Kemudian pada siklus II pertemuan terakhir diperoleh rata-rata sebesar 81, 75%. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh tersebut terdapat peningkatan pada anak di setiap pertemuan, sehingga penelitian dihentikan karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu minimal 76%.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Keterampilan Berhitung, Permainan, Ular Tangga.

ABSTRACT

The Efforts to Improve the Counting Skills of 5 – 6 Year Old Children in Group B Through Snakes and Ladders Game at TK Pertiwi Dusun Balang Bo'Dong, Desa Harapan, Kecamatan Bontosikuyu, Kabupaten Kepulauan Selayar. Thesis. Study Program of Early Childhood Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervisor I Mr. Nur Alim Amri and Supervisor II Mr. M. Yusran Rahmat. The problem in this research is whether using the snake and ladder game can improve the counting ability of 5 – 6 year old children in Group B at TK Pertiwi, Dusun Balang Bo'dong, Desa Harapan, Kec. Bontosikuyu, Kab. Kepulauan Selayar. Therefore, this research aims to improve the counting skills of 5 – 6 year old children in Group B through the Snakes and Ladders game. The types of this research use Classroom Action Research (CAR) method, with consist of two cycle conducted in three meetings, following a research procedure that includes planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research are children from Group B of TK Pertiwi Dusun Balang Bo'Dong, Desa Harapan, Kecamatan Bontosikuyu, Kabupaten Kepulauan Selayar, totaling 16 children, consisting of 10 girls and 6 boys. The data collection technique used was through observation sheets and

documentation, which were then analyzed descriptively qualitatively. Based on the research results, it shows that the initial counting ability of children aged 5 – 6 years old through the game of snakes and ladders has improved. The improvement can be seen through the predetermined cycles. In the first cycle, the final meeting yielded an average calculation ability of 49%. Then, in the second cycle, the average obtained in the last meeting was 81.75%. Based on the results obtained, there was an improvement in the children at each meeting, so the research was stopped because it had met the predetermined success criteria, which was a minimum of 76%.

Keywords: *Early Childhood, Counting Skills, Snakes And Ladders Game.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik. Dalam proses pendidikan terdapat beberapa jenjang Pendidikan, salah satunya adalah jenjang pendidikan anak usia dini. Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 Pasal (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai berusia 6 tahun. Usia lahir sampai enam tahun merupakan masa peka bagi anak, masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulus yang diberikan lingkungan (Amri dkk, 2023).

Pendidikan memiliki peran meningkatkan daya serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bergengsi agar menjadi manusia yang beragama dan bertanggung jawab (Amri dkk, 2022). Pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter yang baik juga tertuang dalam Q.S An-Nahl ayat 125 yang artinya “Allah SWT memerintahkan umat Nabi Muhammad SAW menuju ke jalan yang benar dengan cara yang baik sesuai dengan tuntutan Islam. Siapapun yang ingin berilmu, railah Pendidikan dengan benar, bijak, dan dengan pengajaran yang baik”. Berdasarkan kutipan ayat suci Al-Qur’an tersebut telah menggambarkan pentingnya pendidikan dan tujuan pendidikan dalam perspektif islam.

Dalam Permendikbud Nomor 37 tahun 2014 dijelaskan aspek-aspek yang harus dikembangkan oleh guru pendidikan anak usia dini. Aspek-aspek tersebut adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, dan seni (Kemendikbud, 2014). Salah satu aspek yang dikembangkan adalah aspek perkembangan kognitif yang meliputi belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis, dan berfikir simbolik yang mencakup pengenalan huruf dan menggunakan konsep bilangan atau biasa dikenal berhitung.

Berhitung sering menjadi hal yang rumit dan unik sehingga beberapa anak sulit melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya. Sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada anak, dapat diajarkan dengan bermain. TK merupakan dunia bermain untuk anak-anak, oleh karena itu, pendidikan di TK dilaksanakan dengan metode dan strategi bermain. Dengan bermain, anak tidak merasa dibaratkan dengan hal-hal yang diajarkan. Sejalan dengan ungkapan (Amri dkk, 2021) bahwa dengan bermain dapat memberikan situasi belajar yang santai dan menyenangkan sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu belajar sambil bermain. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan sambil bermain berupa media pembelajaran permainan ular tangga.

Berdasarkan hasil dari proses observasi yang telah dilakukan pada bulan juni tahun 2024 di TK Pertiwi Kelompok B dengan jumlah anak sebanyak 16 peserta didik ditemukan 14 (empat belas) anak masih kurang dalam mengenal lambang bilangan dan berhitung dan 2 (dua) anak sudah cukup mampu mengenal lambang bilangan dan berhitung sederhana. Permasalahan yang ditemukan dari hasil observasi di atas maka diperlukan proses pembelajaran yang menarik, membangkitkan semangat dan minat belajar anak agar dapat kembali fokus pada kegiatan belajar mengajar. Salah satu cara yang dapat menarik perhatian peserta didik dengan mengintegrasikan proses belajar dan bermain dalam proses belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak Usia 5-6 tahun Kelompok B melalui permainan Ular Tangga Di TK Pertiwi, Dusun Balang Bo'dong, Desa Harapan, Kec. Bontosikuyu, Kab. Kepulauan Selayar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik anak usia 5 – 6 tahun kelompok B di TK Pertiwi Dusun Balang Bo'dong, Desa Harapan, Kecamatan Bontosikuyu, Kabupaten Kepulauan Selayar dengan jumlah peserta didik sebanyak 16 orang, 10 anak perempuan, 6 anak laki-laki. Faktor yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan berhitung anak didik kelompok B dengan menggunakan media permainan ular tangga.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research). Secara umum langkah-langkah penelitian yang dilakukan terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan tiap siklusnya masing-masing tiga kali pertemuan. Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan lembar penilaian dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang kemudian dijabarkan dalam bentuk kualitatif. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui observasi secara langsung melalui permainan ular tangga di TK Pertiwi Kabupaten Kepulauan Selayar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Tindakan Hasil Observasi/Pra Penelitian

No.	Nama Anak	Butir Indikator				Jumlah	%
		1	2	3	4		
1	AD	2	1	1	1	5	20
2	AKA	3	2	1	1	7	28
3	SM	2	2	1	1	6	24
4	ZKF	2	2	1	1	6	24
5	AZI	2	3	1	1	7	28
6	MYR	2	2	1	1	6	24
7	HEY	2	2	1	1	6	24
8	AF	2	1	1	1	5	20
9	ANR	2	2	1	1	6	24
10	AKP	2	1	1	1	5	20
11	MGN	2	1	1	1	5	20
12	MFA	1	1	1	1	4	16
13	MFiA	1	1	1	1	4	16
14	RF	1	1	1	1	4	16
15	NA	1	1	1	1	4	16
16	MAN	1	1	1	1	4	16
Rata-rata						5,25	21

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebagian besar anak yang masih kurang dalam kemampuan berhitung. Skor tertinggi dari akumulasi butir indikator adalah 7 dan skor terendah 4. Pada skor tertinggi terdapat 2 orang anak dan skor terendah 5 orang anak. Dengan demikian perlu dilakukan upaya peningkatan kemampuan berhitung.

2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1,2, & 3

Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 tahun	Skor	Pertemuan						Rata-rata
		1		2		3		
		F	%	F	%	F	%	
Belum Berkembng	0% - 25	8	50	5	31,25			27,1
Mulai Berkembang	26% - 50%	8	50	11	68,75	10	62,5	60,40
Berkembang Sesuai Harapan	51% - 75%					6	37,5	12,5
Berkembang Sangat Baik	76% - 100%							
Total		16	100	16	100	16	100	

Tabel di atas menunjukkan kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun melalui permainan ular tangga mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama terdapat 8 anak yang masuk dalam kategori belum berkembang dengan persentase skor 50 % dan 8 anak lainnya termasuk dalam ketegori mulai berkembang dengan skor 50%. Pada pertemuan kedua terdapat 5 anak dalam kategori belum berkembang dengan persentase skor 31,25% dan 11 anak lainnya sudah dalam kategori mulai berkembang dengan persentase skor 68,75%. Pada pertemuan ketiga tidak ada lagi anak dalam kategori belum berkembang, melainkan sudah dalam kategori mulai berkembang sebanyak 10 orang anak dengan persentase skor 62,5% dan 6 anak lainnya sudah dalam kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase skor 37,5%.

3. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan 1,2, & 3

Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 tahun	Skor	Pertemuan						Rata-rata
		1		2		3		
		F	%	F	%	F	%	
Belum Berkembang	0% - 25							
Mulai Berkembang	26% - 50%	4	25					8,33
Berkembang Sesuai Harapan	51% - 75%	9	56,25	8	50	5	31,25	45,83
Berkembang Sangat Baik	76% - 100%	3	18,75	8	50	11	68,75	48,83
Total		16	100	16	100	16	100	

Tabel di atas menunjukkan kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun melalui media pembelajaran permainan ular tangga mengalami peningkatan dari tindakan siklus I. Pada pertemuan pertama terdapat 4 anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang dengan persentase skor 25%, 9 anak termasuk dalam ketegori berkembang sesuai harapan dengan skor 56,25% dan 3 anak lainnya sudah pada kategori berkembang sangat baik dengan skor 18,75%. Pada pertemuan kedua terdapat 8 anak dalam kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase skor 50% dan 8 anak lainnya sudah dalam kategori berkembang sangat baik dengan persentase skor 50%. Pada pertemuan ketiga terdapat 5 anak dalam kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase skor 31,25% dan 11 anak lainnya sudah dalam kategori berkembang sangat baik dengan persentase skor 68,75%.

4. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus masing-masing 3 kali pertemuan yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang telah dikumpulkan dari lembar observasi. Dari data tersebut hasilnya digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung yang terjadi pada anak melalui permainan ular tangga. Hasil dari data yang telah dikumpulkan menunjukkan peningkatan terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5 -6 tahun melalui permainan ular tangga. Keberhasilan peningkatan kemampuan berhitung pada anak ditandai dengan pencapaian skor di tiap pertemuan.

Berdasarkan hasil refleksi dari kedua siklus tersebut dapat terlihat peningkatan yang cukup signifikan terhadap kemampuan berhitung pada anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian anak dan melibatkan anak secara langsung dalam proses belajarnya dapat meningkatkan minat dan semangat belajar pada anak. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian skor rata-rata pra tindakan sebesar 5,25 dengan persentase 21% menjadi 20,43 dengan persentase 81,75% pasca tindakan.

Dengan demikian penelitian ini diakhiri pada siklus II dengan total 6 kali pemberian tindakan di TK Pertiwi Kelompok B Dusun Balang Bo'dong, Desa Harapan, Kecamatan Bontosikuyu, Kabupaten Kepulauan Selayar Berdasarkan hasil penelitian pada akhir siklus II penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan melebihi batas minimum yang telah ditentukan yaitu >76% sehingga pemberian tindakan dapat dihentikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses belajar melalui permainan ular tangga dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia 5 – 6 tahun, kemampuan mengurutkan angka 1 – 10, mencocokkan angka dengan lambang bilangan, menghitung penjumlahan sederhana, dan menghitung pengurangan sederhana dapat meningkat dengan menggunakan media pembelajaran permainan ular tangga. Peningkatan dapat dilihat dari persentase pra tindakan dengan rata-rata 21%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I hari pertama meningkat dengan rata-rata 25,75%, pada hari kedua meningkat dengan persentase rata-rata 32,5 %, dan pada hari ketiga didapat persentase kemampuan berhitung anak usia 5- 6 tahun kelompok B melalui permainan ular tangga sebesar 49%. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama persentase rata-rata kemampuan berhitung anak usia 5- 6 tahun kelompok B melalui permainan ular tangga sebesar 62%, pada hari kedua didapat persentase rata-rata sebesar 71,52%, dan pada hari terakhir tindakan siklus II mencapai persentase rata-rata sebesar 81,75%. Dari hasil penelitian pada akhir siklus II penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan melebihi batas minimum yang telah ditentukan yaitu >76% sehingga pemberian tindakan dapat dihentikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityasari, Anggraini. 2013. *Main Matematika Yuk*. Jakarta: Gramedia.
- Amri, N.A, dkk. 2021. Pengaruh Penggunaan Permainan Scrabble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Panrita*, 2 (1), 23-27. <https://orcid.org/0000-0002-6658-8922>.
- Amri, N.A, dkk. 2022. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Angka Bergambar. *Jurnal Panrita*, 3 (1), 19 – 25. <https://orcid.org/0000-0002-6658-8922>.
- Amri, N.A, dkk. 2023. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting

- dan Menempel Di TK Aisyiyah Talamangape. *JHPP (Jurnal Hasil Penelitian dan Pengembangan)*, 1 (4), 290 – 294.
- Cahyono, Agus. 2017. Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Belajar Ular Tangga di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita 2 Jragan Tembarak Temanggung. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Desmita. 2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Febriana, Eli Santi. 2023. Strategi Pembelajaran Berhitung Anak Usia Dini kelompok B Di TK Pertiwi 01 Petuguran Kec. Punggelan, Kab. Banj arnegara. Skripsi. Purwekerto: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwekerto.
- Fransisca, dkk. 2020. Meningkatkan Percaya Diri Anak dengan Permainan Ular Tangga Edukasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4. 630-638. ISSN: 2549-8959. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/405>
- Hamid, M.A. 2020. Media Pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Handayani, Nurfitriana. 2023. Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Pada Kelompok B 1 TK Aisyiyah Tidung Kota Makassar. Skripsi. Makassar: Unismuh Makassar.
- Hariyati. I. M. 2014. Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok B TK Dharna Wanita Gunung Gedangan II Kota Mojokerto. *PAUD Teratai*, 3 (3), 1 – 6.
- Hidayanti, Meilana Dwi. 2022. Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Sempoa Flanel Berhitung. Skripsi. Jakarta: Univeristas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Indonesia, R. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, 41 § (2003).
- Kemendikbud, R. I. 2014. Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Kemendikbud, R.I. 2024. Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.
- Khadijah, dkk. 2020. Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Perilaku Hormat Bagi Anak. *Al-madrasah: Jurnal Pendidikan Masrasah Ibtidayah*, 6(4). <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1266>.
- Khadijah. 2016. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.
- Mujib, Fathul dan Rahmawati Nailur. 2012. Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Diva Press.
- Musi, M.A. 2016. Peningkatam Keterampilan Berhitung Anak Usia Taman Kanak-kanak Melalui Demonstrasi dengan Media Gambar. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 19 (1), 36 – 41.
- Novan. A. W. 2015. Manajemen PAUD Bermutu. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurhayati. 2013. Peningkatan Aktivitas Anak Melalui Penerapan Model Kooperatif Make A Match dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN 05 Pontianak Kota. Pontianak: Universitas Tanjung Pura Pontianak.
- Nurhidayah, Wida dan Astari, Tiara. 2019. Permainan Bakbelin unuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di Raudhatul Athfal An-Nuur, Subang – Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (02), 133 – 147.
- Oktariyani, N. 2017 Peningkatakan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Lingkaran Angka di Taman Kanak-kanak Qatrinnada Kecamatan Koto Tengah Padang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (1), 83 – 96.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. Pendidikan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Ponna, Nadia Rizki. 2023. Penerapan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Untuk Mengembangkan Kemampuan Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Labuhan Tarok. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Said, Alamsyah dan Budimanjay Andi. 2015. 9 Strategi Mengajar Multiple Intelligence Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Peserta didik. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kurnia, W.D dan Rakimahwati. 2023. Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Pengenalan Angka Di Taman Kanak-Kanak Melati Ikhlas Naggalo Kota Padang. *Asian Journal of Early Chillhood and Elementary education*, 1 (2), 176 – 183.

- <https://doi.org/10.58578/AJECEE.v1i2.2060>.
- Sriningsih, Nining. 2008. Pembelajaran Matematika Terpadu Untuk Anak usia Dini. Bandung: Pustaka Sebelas.
- Sudjana, N. 2009. Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Remaja Rosdakarya.
- Sudjino, Anas. 2011. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sujiono, Yuliana. N. 2004. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Universtas Terbuka.
- Tumanger, Erniyanti dan Rangkuti Darajat. 2022. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini Melalui Media Big Book Pada Kelompok B Di PAUD Al-Mirah Tahun Ajaran 2021-2022. Alacrity: Journal Of Education, 2 (2), 115 – 129. <http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>
- Wahyuningtyas, Rizki dan Sulasmono, S.A. 2020. Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2 (1). <https://doi.org.10.31004/edukatif.v2i1.77>
- Wijaya dan Syahrum. 2013. Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Peneliti untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru. Bandung: Citrapustaka Media Perintis.